

ABSTRAK

PERANAN KELOMPOK TANI DAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA ANGGOTA KELOMPOK TANI KAKAO DI DESA SUNGAI LANGKA KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN

Oleh:

FATRA HIDAYAT M

Kelompok tani memiliki peranan penting dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani kakao, melalui kelompok tani petani kakao memperoleh akses informasi, pelatihan, dan bantuan teknis, namun peranan kelompok tani kakao masih belum optimal dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya sehingga berdampak pada rendahnya pendapatan rumah tangga. Tujuan penelitian untuk mengetahui peranan kelompok tani dan pendapatan rumah tangga anggota kelompok tani kakao di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Langka dengan melibatkan 74 anggota kelompok tani kakao dari Desa Sungai Langka. Studi menggabungkan antara data primer dan data sekunder termasuk analisis deskriptif kuantitatif dan analisis *rank Spearman*. Hasil penelitian sebagai berikut: Peranan kelompok tani kakao di Desa Sungai Langka sangat mendukung kegiatan usaha tani kakao terlihat dari kelompok tani kakao telah berfungsi sebagai kelompok tani sebagai wadah untuk belajar, sebagai unit produksi usaha tani dan sebagai wahana kerja sama antara anggota kelompok tani. Pendapatan petani kakao rata-rata mencapai Rp4.708.571,00 per hektar per tahun dengan harga jual rata-rata Rp60.405,00/kg dengan rata-rata produksi sebesar 65 kg per tahun, hal ini menunjukkan bahwa produksi kakao di Desa Sungai Langka relatif rendah namun usaha tani kakao tetap mampu memberikan pendapatan yang cukup bagi petani. Variabel tingkat pendidikan, jumlah tanggungan dan motivasi memiliki hubungan signifikan dengan peranan kelompok tani sedangkan variabel usia, lama berusaha tani, luas lahan tidak memiliki hubungan signifikan dengan peranan kelompok tani kakao. Peranan kelompok tani kakao tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan pendapatan rumah tangga anggota kelompok tani kakao.

Kata Kunci: Peranan, Kelompok Tani, Pendapatan, Kakao

ABSTRACT

THE ROLE OF FARMER GROUPS AND HOUSEHOLD INCOME OF COCOA FARMER GROUP MEMBERS IN SUNGAI LANGKA VILLAGE, GEDONG TATAAN SUB-DISTRICT, PESAWARAN DISTRICT

By:

Fatra Hidayat M

Farmer groups play an important role in improving the productivity and welfare of cocoa farmers. Through these groups, cocoa farmers gain access to information, training, and technical assistance. However, the role of cocoa farmer groups has not been optimal in enhancing the welfare of their members, which in turn affects the low level of household income. This study aims to examine the role of farmer groups and the household income of cocoa farmer group members in Sungai Langka Village, Gedong Tataan Subdistrict, Pesawaran Regency. The research was conducted in Sungai Langka Village and involved 74 members of cocoa farmer groups. This study utilized both primary and secondary data, and employed quantitative descriptive analysis as well as Spearman rank correlation analysis. The results show that cocoa farmer groups in Sungai Langka Village strongly support cocoa farming activities. The groups function effectively as learning platforms, production units, and cooperative networks among members. The average income of cocoa farmers reached IDR 4,708,571 per hectare per year, with an average selling price of IDR 60,405/kg and average production of 65 kg per year. This indicates that, although cocoa production in Sungai Langka is relatively low, cocoa farming still provides a sufficient income for farmers. Furthermore, the variables of age, years of farming experience, and land area had no significant relationship with the role of cocoa farmer groups. On the other hand, the variables of education level, number of dependents, and motivation showed a significant relationship with the role of farmer groups. The role of cocoa farmer groups has no significant relationship with the household income of their members.

Keywords: *Role, Farmer Groups, Income, Cocoa*